

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, perusahaan semakin dituntut untuk melakukan berbagai macam perubahan. Dalam persaingan global seperti saat ini, persaingan terjadi bukan hanya antar perusahaan melainkan persaingan antar rantai pasok. Setiap rantai pasok dituntut untuk dapat meminimisasi total biaya pengendalian persediaan yang dikeluarkan agar menghasilkan keuntungan yang maksimal. Salah satu perusahaan yang mengalami tantangan di atas adalah PT Coca Cola Amatil Indonesia.

PT Coca Cola Amatil Indonesia adalah perusahaan minuman ringan berkarbonasi terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi dan mendistribusikan minuman ringan tersebut ke Indonesia sejak tahun 1932. Selain itu, PT Coca Cola Amatil Indonesia memiliki beberapa kantor cabang di berbagai daerah dan salah satunya berada di Lampung.

PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung memiliki kondisi dimana antara ketiga eselon yaitu pabrik, distributor, dan *outlet* belum terintegrasi dalam satu rantai pasok. Pihak pabrik, distributor, dan *outlet* memiliki kebijakan atau *policy* masing-masing dalam menentukan pengendalian persediaannya. Akibat dari hal tersebut adalah biaya persediaan atau *total cost* yang ada di dalam satu rantai pasok tersebut menjadi mahal. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem pengendalian persediaan yang dapat meminimisasi biaya persediaan di dalam jaringan rantai pasok. Hal ini juga bertentangan dengan konsep *Supply Chain Management* yang menekankan pentingnya koordinasi, kolaborasi, dan integrasi dari setiap eselon untuk dapat memenangkan persaingan pasar. Dengan demikian, diharapkan dalam jaringan rantai pasok tersebut memiliki biaya persediaan yang lebih murah.

Pada penelitian ini, penulis akan mengusulkan metode pengendalian persediaan pada rantai pasok yang terdapat pada PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung dengan memberikan usulan tentang sistem pengendalian persediaan

yang lebih baik yang memberikan total biaya pengendalian persediaan minimum. Dengan sistem pengendalian persediaan yang diusulkan, diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dapat menjadi lebih baik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa ada sebuah masalah yang terjadi di antara eselon pabrik, distributor dan *outlet* sebagai sebuah rantai pasok. Kondisi yang dihadapi adalah tidak adanya integrasi antara ketiga eselon tersebut, dimana ketiga eselon tersebut mempunyai perbedaan kebijakan dalam mengelola pengendalian persediaan. Akibat dari tidak adanya integrasi dalam jaringan rantai pasok tersebut adalah biaya persediaan di dalam jaringan tersebut menjadi besar atau mahal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan dalam metode pengendalian persediaan agar total biaya persediaan di ketiga eselon tersebut menjadi minimum.

## **1.3 Batasan Masalah dan Asumsi**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah. Berikut batasan masalah yang diberikan, yaitu:

1. Eselon yang diamati hanya eselon pabrik, distributor dan *outlet* saja (tiga eselon).
2. *Line* yang diamati adalah *line* satu yang memproduksi minuman ringan Coca Cola, Sprite, Fanta Strawberry, Fanta *Soda Water* dan Frestea dalam kemasan botol kaca.
3. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan pada periode Januari 2012 - Desember 2013.

### 1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya-biaya yang digunakan konstan selama penelitian berlangsung.
2. *Lead time* konstan selama penelitian berlangsung.
3. Pola permintaan masa datang mengikuti pola permintaan masa lalu.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini di PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung?
2. Apa metode usulan pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung?
3. Apa keuntungan yang diperoleh perusahaan jika menggunakan metode usulan tersebut?

### 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan saat ini di PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan di PT Coca Cola Amatil Indonesia Lampung.
3. Mengidentifikasi keuntungan yang diperoleh jika perusahaan menerapkan metode usulan.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan penulis, yaitu:

- Bagi perusahaan
  - Mendapatkan jaringan yang lebih terkoordinasi sehingga dapat meminimalisasi biaya persediaan pada jaringan rantai pasok.
  - Meningkatkan daya saing perusahaan yang terlibat dalam satu rantai pasok yang saling terkait.
- Bagi penulis
  - Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam penerapan ilmu *Supply Chain Management*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang pengantar teori-teori yang mendukung pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

#### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal hingga akhir.

#### **BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Berisikan data-data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian.

**BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Melakukan pengolahan terhadap data-data sesuai dengan metode yang digunakan dan membahas tentang analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal dan berisikan tentang saran-saran mengenai penelitian tersebut.